

Pengaruh Materialisme, Literasi, Sikap, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z di Jakarta

The Effect of Materialism, Literacy, Attitudes, and Financial Behavior on The Savings Decisions of Generation Z in Jakarta

Cathy Angelia Octavie¹, Lilis Susilawaty²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia

Diajukan 30 Januari 2026 / Disetujui 22 April 2026

Abstrak

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mendorong keputusan menabung pada Generasi Z di Jakarta, dengan fokus pada pengaruh literasi keuangan, materialisme, serta sikap dan perilaku finansial. Studi ini dipicu oleh rendahnya budaya menabung di kalangan anak muda perkotaan meskipun akses terhadap teknologi keuangan kian mudah. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap responden Generasi Z di Jakarta dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi, sikap, serta perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Sedangkan, orientasi materialisme tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung kelompok generasi Z. Disarankan adanya penguatan edukasi finansial dalam mengelola keuangan secara teratur agar mengendalikan pengeluaran yang tidak terencana pada generasi Z.

Kata Kunci: Keputusan Menabung, Literasi Keuangan, Materialisme, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Generasi Z.

Abstract

This study examines the factors influencing saving decisions among Generation Z in Jakarta, with a focus on the effects of financial literacy, materialism, as well as financial attitudes and behaviors. The study is motivated by the relatively low saving culture among urban youth despite increasing access to financial technology. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires administered to Generation Z respondents in Jakarta and analyzed using multiple linear regression methods. The results indicate that financial literacy, attitudes, and financial behavior significantly influence saving behavior. In contrast, materialistic orientation does not have a significant effect on the saving behavior of Generation Z. It is recommended to strengthen financial education to promote better financial management practices and to help control unplanned expenditures among Generation Z.

Keywords: Saving Decisions, Financial Literacy, Materialism, Financial Behavior, Financial Attitude, Generation Z.

*Korespondensi Penulis:

E-mail: lsusilawaty@bundamulia.ac.id

Pendahuluan

Stabilitas ekonomi suatu negara sangat bergantung pada kekuatan finansial individu-individu di dalamnya, yang salah satunya tercermin dari tingkat tabungan nasional (Annamaria Lusardi et al., 2021). Tabungan bukan sekadar sisa pendapatan yang tidak dikonsumsi, melainkan sebuah instrumen vital untuk pembentukan modal, investasi, dan perlindungan terhadap risiko ekonomi di masa depan (Jing Jian Xiao, 2022). Namun, realitas inklusi keuangan di Indonesia menunjukkan fenomena yang kontradiktif (Agnieszka Deuflhard et al., 2021). Merujuk pada data statistik Bank Indonesia (2022), rasio tabungan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia masih tergolong rendah jika disandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan

ASEAN. Kondisi ini mengindikasikan adanya kerentanan finansial pada level masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius.

Dinamika pengelolaan keuangan Generasi Z menjadi isu sentral karena peran mereka sebagai aktor ekonomi baru yang tengah membangun fondasi finansial. Fase transisi ini merupakan periode krusial bagi pembentukan kebiasaan keuangan yang akan menentukan stabilitas ekonomi jangka panjang mereka (Lusardi et al., 2021). Di Jakarta, Generasi Z menghadapi tantangan ganda; meski memiliki akses literasi dan teknologi finansial yang unggul (Aidil Fadli, 2024), mereka sangat rentan terhadap tekanan gaya hidup urban dan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang memicu konsumsi impulsif (Fahriansah et al., 2023; Yasin et al., 2023). Hal ini diperparah oleh kemudahan akses pinjaman digital yang sering kali menggeser prioritas menabung demi kepuasan instan. Meskipun Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) mencatat adanya peningkatan pemahaman finansial, implementasi perilaku menabung yang disiplin pada Generasi Z masih terhambat oleh dominasi nilai materialisme dan budaya konsumtif.

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu juga menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Beberapa riset penelitian seperti, dari Nurrafi et al., 2024 dan Mubarakah et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah salah satu faktor penentu presentase jumlah tabungan, sementara studi lain menemukan bahwa faktor psikologis seperti sikap dan nilai materialisme justru memegang kendali lebih besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengurai kompleksitas tersebut dengan menganalisis secara komprehensif bagaimana determinan kognitif (literasi), psikologis (sikap dan materialisme), serta kebiasaan (perilaku) berinteraksi dalam membentuk keputusan menabung Generasi Z di Jakarta.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini berakar pada *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu yang dalam hal ini merupakan keputusan untuk menabung tidak muncul secara kebetulan, melainkan didorong oleh niat (*intention*). Niat ini dibentuk oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks studi ini, variabel literasi, materialisme, dan sikap keuangan diposisikan sebagai faktor-faktor yang membentuk intensi dan kontrol perilaku seseorang sebelum akhirnya memutuskan untuk dapat menabung (Ajzen, 1991).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan melampaui sekadar pengetahuan dasar tentang uang. Menurut Lusardi dan Mitchell (2024), literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat. Seseorang dengan literasi tinggi memiliki kemampuan untuk memproses informasi ekonomi, memahami konsep bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko, yang semuanya merupakan elemen fundamental dalam perencanaan tabungan yang efektif. Hubungan logis ini mengarahkan pada hipotesis, H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Materialisme (Materialism)

Materialisme adalah sebuah keinginan yang timbul dari memiliki benda- benda fisik untuk meraih tujuan hidup atau kondisi yang diinginkan, serta adanya kecenderungan materialistis yang mengindikasikan lemahnya kompetensi individu dalam melakukan manajemen finansial pribadi (Saffana et al., 2023). Dalam perspektif perilaku konsumen, materialisme sering dikaitkan dengan konsumsi barang-barang yang menunjukkan status dan kecenderungan untuk mengejar kepuasan melalui belanja. Variabel ini penting diteliti karena memiliki potensi dampak ganda yaitu, dapat menghambat tabungan karena boros, atau justru memotivasi tabungan demi membeli barang mahal. Berdasarkan hal ini dapat diajukan hipotesis, H2: materialisme memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Sikap Keuangan (Financial Attitude)

Sikap keuangan didefinisikan sebagai cara individu mengidentifikasi serta mengevaluasi manajemen finansial pribadinya, yang mencerminkan pandangan terhadap uang baik sebagai instrumen keamanan, kebebasan, maupun kekuatan (Nurjaman & Hafni, 2025). Persepsi positif terhadap pengelolaan dana, seperti munculnya rasa tanggung jawab untuk menghindari pemborosan atau urgensi memiliki dana cadangan, menjadi prediktor utama dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Berdasarkan hal tersebut, diajukan hipotesis H3: sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

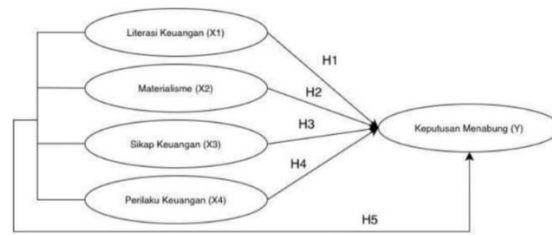
Perilaku Keuangan (Financial Behavior)

Perilaku keuangan adalah cara seorang individu dalam membuat suatu keputusan dan melakukan perencanaan akan tindakan terkait uang. Ada berbagai jenis perilaku keuangan yang buruk, seperti menunda pembayaran, tidak melakukan perencanaan keuangan di masa depan, atau memilih produk-produk yang ada di bidang keuangan tanpa mempertimbangkan kondisi pasar (Cuandra dan Anjela, 2021). Perilaku keuangan merupakan variabel operasional yang dapat menjembatani atau menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan hasil akhir kondisi keuangannya. Dan hipotesis keempat adalah H4: perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Keputusan Menabung (Saving Decision)

Keputusan menabung merupakan tindakan strategis dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk menjamin kebutuhan di masa depan serta memitigasi ketidakpastian ekonomi. Hidayat & Hermawan (2025) menjelaskan bahwa pola pengelolaan ini dipengaruhi secara kolektif oleh dimensi internal, seperti pengendalian diri dan wawasan finansial, serta faktor eksternal yang mencakup kondisi sosial dan demografis. Alih-alih sekadar menyisakan uang, menabung melibatkan pemilihan instrumen keuangan dan komitmen jangka panjang yang mencerminkan prioritas individu terhadap stabilitas masa depan dibandingkan konsumsi sesaat. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis **kelima adalah** H5: literasi keuangan, materialisme, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Gambar 1. Hipotesis Penelitian



Sumber: Nurrafi et al. (2024), diolah kembali oleh peneliti (2025).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, serta materialisme terhadap keputusan menabung pada Generasi Z di Jakarta.

Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menghimpun data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai kriteria yang ditetapkan (Aqualdo & Diayudha, 2017). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator tiap variabel, di mana setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin. Rentang penilaian dimulai dari skor 1 untuk kategori "Sangat Tidak Setuju" hingga skor 5 untuk "Sangat Setuju" sesuai dengan standar metodologi Sugiyono (2023).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan lengkap dari hal-hal yang ingin kita teliti. Intinya, siapa pun atau apa pun yang datanya kita ambil untuk membuat kesimpulan akhir, itulah yang disebut populasi (Sinurat dan Sugiyanto, 2022). Penelitian ini memfokuskan populasinya pada Generasi Z di Jakarta (usia 13–28 tahun) yang telah memiliki penghasilan serta simpanan pribadi, mengingat karakteristik mereka yang adaptif terhadap ekosistem digital. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi spesifik seperti domisili di Jakarta, kepemilikan tabungan, serta rutinitas menyetor pendapatan untuk tujuan finansial tertentu. Berdasarkan formula Hair et al. (2022) yang menetapkan ukuran sampel 5–10 kali jumlah indikator, penelitian ini telah melampaui batas minimum 170 orang dengan berhasil mengumpulkan 210 responden, sehingga sangat memadai untuk prosedur analisis multivariat.

Pengukuran Indikator Variabel

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner Skala Likert (1–5). Setiap variabel diukur menggunakan indikator yang diadaptasi dari literatur utama dalam penelitian ini.

Tabel 1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Pernyataan
Literasi Keuangan	1. Pengetahuan Investasi	Likert 1-5	Saya sangat memahami cara berinvestasi uang saya.

Variabel	Indikator	Skala	Pernyataan
	2. Pengetahuan Asuransi	Likert 1-5	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang instrumen keuangan (misalnya obligasi, saham, dll.).
	3. Pengetahuan Umum Keuangan	Likert 1-5	Saya memiliki gambaran yang jelas tentang kebutuhan keuangan saya saat pensiun.
	4. Pengetahuan Tabungan dan Utang	Likert 1-5	Saya tidak kesulitan dalam mengelola keuangan saya.
		Likert 1-5	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola catatan keuangan untuk pendapatan dan pengeluaran saya.
Materialisme	1. Sentralitas Akuisisi	Likert 1-5	Saya lebih memilih memiliki uang dan membelanjakannya untuk diri saya sendiri.
	2. Kepemilikan sebagai Keberhasilan	Likert 1-5	Saya suka membeli barang-barang yang lebih mahal.
	3. Akuisisi sebagai Pencarian Kebahagiaan	Likert 1-5	Pekerjaan yang saya inginkan adalah pekerjaan yang menghasilkan gaji tinggi.
		Likert 1-5	Saya sangat menikmati membeli barang baru.
Perilaku Keuangan	1. Konsumsi	Likert 1-5	Saya membandingkan harga saat membeli produk atau layanan
	2. Pengelolaan Arus Kas	Likert 1-5	Saya membayar tagihan tepat waktu
	3. Menabung dan Investasi	Likert 1-5	Saya mencatat setiap pengeluaran
		Likert 1-5	Saya berbelanja sesuai rencana
		Likert 1-5	Saya mengembalikan barang kepada teman tepat waktu (setiap kali meminjam)
		Likert 1-5	Saya menyisihkan dana darurat
		Likert 1-5	Saya menabung untuk jangka panjang (misalnya membeli ponsel, biaya kuliah, rumah, dll.)
Sikap Keuangan	1. Kontrol pengeluaran bulanan	Likert 1-5	Saya dapat mengontrol pengeluaran saya setiap bulan
	2. Menetapkan target keuangan di masa depan	Likert 1-5	Saya menetapkan tujuan keuangan untuk masa depan
	3. Pengelolaan keuangan saat ini berdampak pada masa depan	Likert 1-5	Saya mengelola keuangan saya untuk masa depan
	4. Mengikuti perencanaan keuangan bulanan	Likert 1-5	Saya mengikuti rencana pengeluaran bulanan

Variabel	Indikator	Skala	Pernyataan
	5. Berinvestasi secara teratur	Likert 1-5	Saya berinvestasi secara teratur
Keputusan Menabung	1. Pengeluaran	Likert 1-5	Saya menyisihkan uang untuk masa depan
	2. Perilaku berinvestasi	Likert 1-5	Untuk tujuan menabung, saya berencana mengurangi pengeluaran saya
		Likert 1-5	Untuk tujuan menabung, saya berhati-hati dalam membuat anggaran bulanan
		Likert 1-5	Saya memiliki uang yang tersedia saat darurat
		Likert 1-5	Saya menabung untuk mencapai tujuan tertentu

Sumber : Nurrafi et al., 2024

Penelitian ini menerapkan Analisis Regresi Linier Berganda merujuk pada Ghozali (2021) dan Sugiyono (2023) guna menguji pengaruh kolektif variabel materialisme, literasi, sikap, serta perilaku terhadap keputusan menabung. Rangkaian analisis dimulai dengan uji validitas (*Pearson Correlation*) dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha*), kemudian diikuti pengujian asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta normalitas yang terpenuhi lewat pendekatan *Central Limit Theorem* (CLT) atas sampel besar. Tahap akhir mencakup pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengevaluasi daya prediksi variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh.

Model Penelitian

Secara matematis, model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

- Keterangan:**
- Y: Keputusan Menabung
 - α : Konstanta
 - $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
 - X1: Materialisme
 - X2: Literasi Keuangan
 - X3: Sikap Keuangan
 - X4: Perilaku Keuangan
 - e: *Error of term* (faktor lain di luar model)

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini berhasil mengumpulkan 210 responden Generasi Z di Jakarta, melampaui ambang batas dengan minimum 170 sampel sehingga sangat layak untuk dilanjutkan ke pengujian data. Profil responden didominasi oleh perempuan dengan latar belakang pekerjaan utama sebagai pelajar atau mahasiswa, diikuti oleh pekerja lepas, karyawan, pengusaha, dan pegawai negeri. Secara geografis, data tersebar di seluruh wilayah Jakarta dengan konsentrasi tertinggi di Jakarta

Barat, sementara dari sisi ekonomi didominasi oleh kelas menengah, sehingga sampel ini representatif dalam menggambarkan realitas sosiodemografi Generasi Z saat ini.

Tabel 2
 Profil Responden

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	80	38%
		Perempuan	130	62%
2	Usia	13–28 tahun	210	
3	Status Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	95	45%
		Karyawan swasta	40	19%
		Wiraswasta	23	11%
		Pegawai Negeri	11	5%
		Freelancer/pekerja lepas	42	20%
4	Domisili Jakarta	Jakarta Utara	38	18%
		Jakarta Barat	80	38%
		Jakarta Timur	32	15%
		Jakarta Pusat	38	18%
		Jakarta Selatan	23	11%
5	Pendapatan/Bulan	< Rp1.000.000	21	10%
		Rp1.000.000 – Rp5.000.000	71	34%
		Rp5.000.000 – Rp10.000.000	95	45%
		> Rp10.000.000	23	11%
6	Persentase Menabung	< 10%	23	11%
		10% – 20%	137	65%
		21% – 50%	40	19%
		> 50%	11	5%
7	Produk Tabungan	Deposito	44	21%
		Tabungan Pendidikan	19	9%
		Tabungan reguler tanpa admin	84	40%
		Tabungan simpanan belajar (<17 tahun)	13	6%
		Tabungan berjangka	50	24%

Uji Reliabilitas

Hasil estimasi reliabilitas menunjukkan perolehan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889, yang mencerminkan tingkat keandalan instrumen yang tinggi. Mengingat hasil tersebut berada di atas ambang batas standar 0,6, dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner ini mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Oleh sebab itu, kerangka instrumen dalam studi ini memenuhi syarat reliabilitas statistik sebagai alat ukur penelitian yang akurat.

Uji Validitas

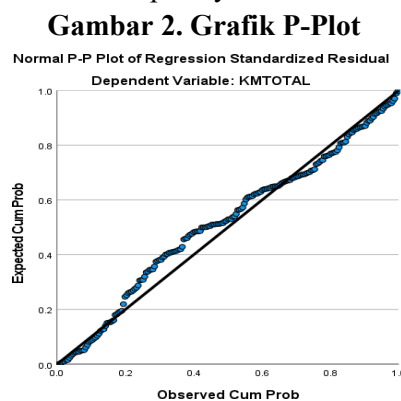
Dengan nilai r tabel sebesar 0,135 (berdasarkan $n=210$ dan $\alpha=5\%$), uji validitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan kuesioner menggunakan metode *Corrected Item–Total Correlation*. Seluruh item penelitian terbukti memiliki nilai r hitung yang melampaui 0,135, hal ini membuktikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner mampu menangkap esensi variabel penelitian secara presisi. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan valid secara statistik, sehingga persyaratan untuk melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis telah terpenuhi sepenuhnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,001, yang secara statistik mengindikasikan data tidak terdistribusi normal. Namun, mengacu pada **Central Limit Theorem**, keterbatasan ini dapat diatasi karena studi ini melibatkan 210 responden. Sesuai literatur dari Keller (2022) dan Triola (2021), sampel yang melampaui 30 responden secara teoretis memenuhi syarat normalitas residual. Oleh karena itu, estimasi regresi tetap dianggap reliabel dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Grafik P-Plot

Grafik P-Plot digunakan untuk memverifikasi distribusi data. Sebagaimana ditampilkan pada grafik, kalau data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah, memenuhi kriteria normalitas residual secara visual. Merujuk pada literatur Triola (2021), bukti grafis ini mengonfirmasi bahwa model regresi tetap layak digunakan meskipun uji signifikansi sebelumnya bernilai 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa untuk sampel dalam jumlah besar, P-Plot memberikan indikasi normalitas yang lebih stabil dan terpercaya.



Sumber: data diolah 2025

Uji Multikolinearitas

Model regresi dipastikan bebas dari gangguan hubungan antar-variabel independen. Seluruh variabel (X_1 hingga X_4) memiliki nilai VIF antara 1,029 – 1,726 (<10) dan koefisien tolerance di atas 0,1 (0,579–0,972). Dengan demikian, prediktor dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Analisis terhadap nilai absolut residual menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel prediktor yang memiliki pengaruh signifikan ($\text{Sig.}>0,05$). Kondisi ini membuktikan terpenuhinya asumsi homoskedastisitas dalam model regresi.

Koefisien determinasi (R^2)

Model regresi menunjukkan nilai R sebesar 0,524, mengindikasikan hubungan yang kuat antar variabel. Adapun nilai *R-Square* sebesar 27,5% (dengan *Adjusted R²* sebesar 0,260) menunjukkan bahwa literasi keuangan, materialisme, serta sikap dan perilaku keuangan secara nyata berkontribusi terhadap keputusan menabung. Meskipun model ini memiliki daya prediksi yang memadai, mayoritas pengaruh terhadap keputusan menabung (72,5%) masih berasal dari faktor eksternal di luar penelitian. Sesuai pandangan Batham et al. (2025), variabel lain seperti regulasi pemerintah, kondisi sosial, dan tingkat pendapatan merupakan elemen penting yang dapat dieksplorasi oleh peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan temuan ini.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan uji parsial, berikut merupakan hasil dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1: Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung
Literasi keuangan terbukti secara signifikan memengaruhi keputusan menabung Generasi Z di Jakarta dengan perolehan p-value sebesar 0,043.
2. H2: Pengaruh Materialisme terhadap Keputusan Menabung
Hasil uji statistik membuktikan bahwa materialisme bukan prediktor bagi keputusan menabung (p-value 0,564 > 0,05).
3. H3: Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Menabung
Dengan tingkat signifikansi 0,013 (<0,05), sikap keuangan terkonfirmasi memiliki dampak nyata terhadap keputusan menabung pada responden Generasi Z di Jakarta.
4. H4: Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Menabung
Perolehan signifikansi 0,013 membuktikan adanya pengaruh nyata sikap keuangan terhadap keputusan menabung pada subjek penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan, variabel literasi, materialisme, sikap, dan perilaku keuangan terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap keputusan menabung ($F=19,316$; $p=0,001$). Karena tingkat signifikansi berada di bawah ambang batas 0,05, model regresi dalam studi ini divalidasi memiliki tingkat prediktif yang kuat dan signifikan.

Pembahasan

Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta, di mana pemahaman finansial yang mendalam mendorong pengelolaan aset secara lebih strategis melalui instrumen investasi modern seperti saham dan kripto. Temuan ini mendukung riset Anwar (2025) serta Batham et al. (2025) yang menyatakan bahwa kapasitas literasi mampu meminimalkan perilaku konsumtif demi akumulasi aset produktif. Adapun perbedaan hasil dengan studi Wibowo et al. (2025) diduga dipicu oleh tekanan gaya hidup urban dan ketergantungan pada kredit digital yang menghambat prioritas jangka panjang. Secara teoretis, hal ini menegaskan bahwa pengetahuan finansial berfungsi sebagai navigasi utama bagi

Generasi Z dalam mengoptimalkan keputusan menabung di tengah kompleksitas ekosistem keuangan digital saat ini.

Materialisme terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta, menunjukkan bahwa daya beli masyarakat urban yang tinggi memungkinkan mereka tetap konsisten menabung meski memiliki kecenderungan hedonis. Berbeda dengan temuan Aliyah et al. (2025), fenomena *soft saving* saat ini membuat responden lebih mengutamakan kenyamanan jangka panjang daripada sekadar status materi. Secara teoretis, hasil ini mengindikasikan pergeseran struktur niat di mana keinginan terhadap barang mewah bukan lagi penghambat utama dalam menabung. Hal ini memberikan perspektif baru bahwa materialisme kehilangan daya determinasi finansialnya bagi Generasi Z, yang kini lebih didorong oleh kesadaran akan keamanan masa depan dibandingkan tuntutan gaya hidup konsumtif.

Sikap keuangan terbukti memengaruhi keputusan menabung Generasi Z di Jakarta, di mana persepsi bijak terhadap nilai uang menjadi landasan kedisiplinan finansial untuk meredam belanja impulsif akibat pengaruh media sosial. Temuan ini mendukung riset Kumar et al. (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang kuat berperan sebagai *self-protection* terhadap godaan gaya hidup konsumtif dan layanan pinjaman digital. Secara teoretis, hasil ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menegaskan bahwa *attitude toward behavior* merupakan prediktor utama dalam membentuk niat individu untuk konsisten menabung di tengah dinamika lingkungan eksternal.

Perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta melalui peningkatan disiplin anggaran serta pengendalian pengeluaran berbasis informasi digital. Hal ini mengonfirmasi temuan Gracia & Andriana (2024) mengenai pergeseran tren menuju kemandirian finansial lewat pengelolaan dana yang terencana. Secara teoritis, hasil ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen (1991), terutama pada dimensi *perceived behavioral control*, yang menegaskan bahwa kontrol diri yang kuat atas aktivitas finansial harian akan memperkuat niat individu untuk menabung secara konsisten dan berkelanjutan. Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penentu keputusan menabung Generasi Z di Jakarta dengan menguji variabel literasi keuangan, materialisme, serta sikap dan perilaku keuangan. Melalui penerapan analisis regresi linier berganda, diperoleh beberapa simpulan utama sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta.
2. Materialisme tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menabung Generasi Z di Jakarta.
3. Sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta.
4. Perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta
5. Literasi keuangan, materialisme, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menabung Generasi Z di Jakarta.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan selanjutnya:

1. Saran untuk Generasi Z:

Generasi Z di Jakarta disarankan untuk mulai rutin melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi penganggaran guna mengendalikan pengeluaran impulsif akibat gaya hidup perkotaan, serta bersikap lebih proaktif dalam meningkatkan literasi keuangan agar tidak terjebak tren investasi berisiko. Selain itu, penting untuk memprioritaskan alokasi dana darurat dari pendapatan bulanan sebelum menghabiskannya untuk keinginan konsumtif atau pembelian barang yang tidak mendesak.

2. Saran untuk Peneliti Berikutnya:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai pengaruh media sosial seperti fenomena FOMO dan peran *influencer*, serta mengidentifikasi variabel eksternal lain seperti kemudahan akses pinjaman *online* yang memengaruhi keputusan finansial. Untuk mendapatkan data yang lebih representatif, penelitian masa depan juga disarankan untuk memperluas jangkauan wilayah ke luar Jakarta serta menambah variasi demografi responden dari segi kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan.

Daftar Pustaka

- Aidil Fadli, J. (2024). Measuring the level of digital financial literacy among generation Y and Z in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5), 1891–1898. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2813>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Aliyah, A., Haloho, G. K., Xaviera, Z. P., & Aprayuda, R. (2025). Peran Orangtua dan Sikap Materialisme Mempengaruhi Keputusan Menabung Gen-Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 9(1), 164–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jama.v9i1.9537>
- Alysa, A., Muthia, F., & Andriana, I. (2023). Pengaruh literasi Keuangan Digital Terhadap Perilaku Menabung Dan Perilaku Berbelanja Pada Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2811–2823. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4706>
- Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, financial attitude, Dan Self-control terhadap saving behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 343–352. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23403>
- Anatasya, P. S., & Innayah, M. N. (2025). Understanding young generation's saving behavior: The role of multidimensional financial literacy, materialism and financial inclusion. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 187–205. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1721>
- Angelyna, C., & Tannia, T. (2025). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Gen Z, Dengan Moderasi Pengaruh sosial. *Business Management Journal*, 21(1), 85. <https://doi.org/10.30813/bmj.v21i1.8142>

- Anwar, Moh. M. (2025). How Digital Financial Literacy and social media usage build saving behavior among generation Z. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 1–26. <https://doi.org/10.1108/apjba-04-2025-0329>
- Aqualdo, N., & Diayudha, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pada bank syariah (bank riau syariah cabang pekanbaru). *Business Management Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.30813/bmj.v5i2.745>
- Az-Zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Minat Menabung di Bank syariah Dalam Perspektif syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 fe Universitas sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801–1809. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995>
- Batham, S., Arora, H., & Gupta, V. (2025). Investigation of the antecedents of Personal saving behavior: A systematic literature review using TCM-ADO framework. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(10), 554. <https://doi.org/10.3390/jrfm18100554>
- BPS-Statistics Indonesia DKI Jakarta Province. (n.d.). *Official Website of BPS-Statistics Indonesia DKI Jakarta Province*. Diambil pada 29 Januari 2026, dari <https://jakarta.bps.go.id/en>
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran literasi keuangan syariah Dalam Memoderasi pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Charles, C. E., & Immanuel, D. M. (2025). Fomo, materialism and the gen Z shopping behavior: The impact on online impulse buying and Post-Purchase Regret (with a gender perspective). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 23(1), 134–157. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2025.023.1.08>
- Cooke, T., & Haniffa, R. (2025). The development of inverse normal transformations: A Review. *IMA Journal of Management Mathematics*, 36(4), 991–1010. <https://doi.org/10.1093/imaman/dpaf024>
- Cuandra, F., & Anjela, A. (2021). The influence of financial behavior, attitude, knowledge and skills on financial inclusion of people of Batam City. *Journal of Business & Applied Management*, 14(1), 045. <https://doi.org/10.30813/jbam.v14i1.2539>
- Deuflhard, F., Georgarakos, D., & Inderst, R. (2021). Financial literacy and savings account returns. *Journal of the European Economic Association*, 19(3), 1310–1343. <https://doi.org/10.1093/jeea/jvaa034>
- DKI Jakarta Province in figures 2025 - BPS-statistics indonesia DKI Jakarta Province. (n.d.-c). <https://jakarta.bps.go.id/en/publication/2025/02/28/30874e042a98939928603ee5/provinsi-dki-jakarta-dalam-angka-2025.html>
- Eva Sylvia, Sudarno, & Muhammad Sabandi. (2024). Self-control and financial education moderate the effects of financial literacy and materialism on savings decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 1570–1581. <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i2.892>

- Fahriansah, F., Safarida, N., & Midesia, S. (2023). Buy now, think later: Impulsive buying behavior among generation Z in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 386–421. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.17453>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://drive.google.com/file/d/1vXvSIRt4x6KPZafEbgKnti9kAFewCO60>
- Gracia, F., Isni Andriana, & Fida Muthia. (2024). Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Emas Pada Nasabah pt. pegadaian (studi kasus pt. Pegadaian Cabang Pangkalan Kerinci). *Al- Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4411– 4426. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.943>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Hidayat, G., & Hermawan, A. (2025). Behavioral factors affecting personal financial management and savings habits: A case study of gen Z. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 240–249. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v18i2.22278>
- Indriastuti, M., Rosalinda, E., Maulida, M., Samiha, N., & Ismawati, S. (2023). Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada gen Z guna mendukung agenda SDG's di indonesia. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 91–96. <https://doi.org/10.31092/kuat.v5i2.2289>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Financial Literacy and Financial Education: An overview. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4803857>
- Kumar, P., Islam, M. A., Pillai, R., & Sharif, T. (2023). Analysing the behavioural, psychological, and demographic determinants of financial decision making of Household Investors. *Heliyon*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13085>
- Lusardi, A., Samek, A., Kapteyn, A., Glinert, L., Hung, A., & Heinberg, A. (2021). Visual tools and narratives: New ways to improve financial literacy. *Journal of Pension Economics & Finance*, 20(3), 1–24. <https://doi.org/10.1017/S1474747221000139>
- Mengupas Pertumbuhan Ekonomi Jakarta selama 2025*. Jakarta Smart City. (2025). <https://smartcity.jakarta.go.id/id/blog/mengupas-pertumbuhan-ekonomi-jakarta-selama-2025>
- Mubarokah, S., Sari, P. P., & Kusumawardhani, R. (2024). Influence of Digital Financial Literacy on saving behavior among gen Z in Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAAM)*, 2(5), 39–47. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i5.86>
- Nurjaman, M. J., & Hafni, D. A. (2025). The influence of financial knowledge, financial attitude, and financial self-efficacy on student financial management. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(2), 291. <https://doi.org/10.30813/jab.v18i2.8181>
- Nurrafi, D. A., Purwidiyanti, W., Tubastuvi, N., & Alfalisyanto. (2024). Effect of financial factors on saving decision of Z generation. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(8), 489–501. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i81470>

- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy | OECD. (n.d.-e). https://www.oecd.org/en/publications/oecd-infe-2023-international-survey-of-adult-financial-literacy_56003a32-en.html
- Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Siaran Pers No. SP 69/GKPB/OJK/VIII/2025. Diambil dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/>
- Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of Generation Z Indonesians. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1743618. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743618>
- Pengaruh literasi keuangan syariah Dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank syariah (studi Mahasiswa Fai Umsu). (2024). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v6i1.20781>
- Phimnoi, K., & Kijkasiwat, P. (2024). The influence of financial literacy and materialism on saving behavior: A case study of Indonesia Banking School students. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 16(3s). <https://www.researchgate.net/publication/385647431>
- Rachman, A. (n.d.). *Bank Dunia: Capaian Penerimaan Indonesia terburuk di asean*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250429111636-4-629581/bank-dunia-capaian-penerimaan-indonesia-terburuk-di-asean>
- Rahmah Tulwaidah, Novi Mubyarto, & Muhammad Ismail. (2023). Pengaruh literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam Uin Sts Jambi di Bank syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.156>
- Riana, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi saving behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas reguler B Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1401>
- Sabri, S. A., & Nastiti, A. (2025). Unveiling disparities: Empowerment and access to sanitation among urban households in Jakarta, Indonesia. *Journal of Water, Sanitation and Hygiene for Development*, 15(8), 639–651. <https://doi.org/10.2166/washdev.2025.341>
- Saffana, Y. Z., Sudarno, S., & Sangka, K. B. (2023a). Pengaruh Sikap materialisme terhadap Perilaku Menabung Dimediasi Pembelajaran Ekonomi Dan Teman Sebaya Pada mahasiswa FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 103–113. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p103-113>
- Setiawati, N. T., & Primadineska, R. W. (2025). Financial behavior of generation Z in Indonesia: Impact of literacy, technology and lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1), 55. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>

- Siaran Pers Bersama: OJK Dan BPS umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi keuangan Tahun 2024. (2024). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- Sinurat, E. M., & Sugiyanto, L. B. (2022). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use Dan promosi Penjualan melalui Mediasi attitude toward using Dan perceived security terhadap behavioral intention to use (Studi Empiris: Pengguna Mobile Wallet di Jakarta). *Business Management Journal*, 18 (1), 17. <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i1.2820>
- Situmorang, J. M., Novania, R., & Natalia, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan pembelian konsumen generasi z di restoran Wilayah Kelapa Gading. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.30813/fame.v4i1.2781>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://drive.google.com/file/d/1v8sWEr_hIxrIChsmUxBDK6M6W7uVM
- Turahmah, A., Maulana, Z., & Ula, T. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat non-muslim pada bank syariah. *AL-Muqayyad*, 7(1), 59–72. <https://doi.org/10.46963/jam.v7i1.1894>
- Wibowo, F. U., Hasanah, I., & Musthofa, K. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan emosional TERHADAP Keputusan Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 29–44. [https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8\(1\).18896](https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(1).18896)
- Deuflhard, F., Georgarakos, D., & Inderst, R. (2021). Financial literacy and savings account returns. *Journal of the European Economic Association*, 19(3), 1310–1343. <https://doi.org/10.1093/jeea/jvaa034>
- Yasin, H., Julita, J., & Hidayat, R. (2023). The effect of social media on gen Z, impulse buying and lifestyle in purchase decisions. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 201–211. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2559>
- Yulianto, T., Inayah, S. N., & Sugiyarti, G. (2024). The influence of financial attitude and social influence on saving behavior with financial literacy as an intervening variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 8(01), 14–23. <https://doi.org/10.36348/sjef.2024.v08i01.003>
- Yurianto, Y. (2020). Analisis Kebijakan Pengendalian inflasi DKI Jakarta. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(1), 12. <https://doi.org/10.30651/blc.v17i1.4179>